



**ANLISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT DI BANK TABUNGAN NEGARA
KANTOR CABANG MAGELANG**

Syahrul Malazia¹ Afif Musthafa²

Fakultas Ekonomi Universitas Tidar^{1,2}

syahrulmalazia@gmail.com¹, afifm@untidar.ac.id²

Abstrak

Bank Tabungan Negara KC Magelang adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bisnis perbankan dan keuangan. Produk Kredit Usaha Rakyat merupakan salahsatu kegiatan bisnis dari Bank Tabungan Negara KC Magelang yang diperuntukan untuk para pelaku usaha yang ingin mengembangkan usahanya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sistem dan prosedur yang diterapkan Bank Tabungan Negara KC Magelang dalam produk Kredit Usaha Rakyat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis data secara menyeluruh mengenai suatu permasalahan. Sumber penelitian ini berupa data primer dan data sekunder yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil peneilition ini merumuskan kesimpulan tentang faktor yang mempengaruhi keberhasilan Kredit Usaha Rakyat yang diterapkan di Bank Tabungan Negara, kendala pada pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat yaitu banyak berkas yang ditolak unit sentra proses umkm (spu)/analisis resiko karena berkas yang diajukan tidak sesuai persyaratan, serta upaya dan solusi yang didapatkan dalam menghadapi banyaknya berkas yang ditolak.

Kata kunci: Bank, sistem dan prosedur, kredit usaha rakyat, pemberkasan.

Abstract

Bank Tabungan Negara KC Magelang is a State-Owned Enterprise engaged in banking and financial business. People's Business Credit product is one of the business activities of Bank Tabungan Negara KC Magelang which is intended for business actors who want to develop their business. This study aims to determine the system and procedures applied by Bank Tabungan Negara KC Magelang in the People's Business Credit product. The study uses a qualitative approach and comprehensive data analysis regarding a problem. The sources of this research are primary data and secondary data obtained from the results of observations, interviews and documentation. The results of this study formulate conclusions about the People's Business Credit System and Procedures applied at Bank Tabungan Negara, obstacles in the implementation of People's Business Credit, namely many files are rejected by the UMKM processing center unit (SPU)/risk analyst because the submitted files do not meet the requirements, as well as efforts and solutions obtained in dealing with the many rejected files.

Keywords: Bank, systems and procedures, people's business credit, filing.

PENDAHULUAN

Bank adalah sebuah Lembaga keuangan yang kegiatan bisnisnya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU No. 10 Tahun 1998). Bank di Indonesia ada beberapa kategori dan berbagai jenis, salah satunya adalah Bank Tabungan Negara. Bank Tabungan Negara (BTN) adalah Badan Usaha Milik Rakyat(BUMN).



Kredit bank adalah pinjaman uang yang diberikan oleh pemberi kredit (bank, Lembaga keuangan) kepada nasabahnya (Muktar, 2016). Kredit merupakan fasilitas keuangan yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan pribadi (konsumsi) maupun bisnis atau usaha untuk meningkatkan dan memperluas jangkauan usahanya. Pemerintah memberikan program fasilitas kredit dengan suku bunga yang cukup rendah, namun penyalurannya memiliki persyaratan yang cukup banyak.

Produk dan layanan yang ditawarkan Bank Tabungan Negara KC Magelang ada banyak yaitu kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan lahan, kredit yasa griya, kredit usaha rakyat, giro, tabungan dan lain-lain (Bank BTN, n.d.). Produk yang cukup banyak ditawarkan Bank Tabungan Negara KC Magelang adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dimana produk kredit usaha rakyat ini dibedakan menjadi dua yaitu kur mikro dan kecil.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit program pemerintah yang diperuntukan untuk kredit modal kerja atau investasi bagi pelaku usaha ataupun bisnis untuk mengembangkan dan meningkatkan usahanya (Perekonomian, 2022). Dengan jaminan/agunan berupa sertifikat tanah ataupun surat kendaraan. Syarat untuk mengajukan kredit ini ada beberapa contohnya ktp, kk, surat keterangan usaha, rek koran dan lain-lain.

Bank Tabungan Negara KC Magelang sebagai objek penelitian juga diketahui jika masalah yang terjadi dalam pemberian kredit usaha rakyat ialah berkas yang tidak sesuai persyaratan dan bagian analisis resiko, hal ini disampaikan oleh bagian marketing kredit usaha rakyat. Masalah tersebut dapat disebabkan faktor internal dan eksternal yang pertama adalah pihak bank, yang kedua adalah pihak pemohon atau nasabah. Sistem dan prosedur yang digunakan Bank Tabungan Negara KC Magelang terdiri atas unsur pembiayaan, persyaratan, akad, pencairan dan pasca akad monitoring.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengajuan kredit usaha rakyat di Bank Tabungan Negara KC Magelang. Bank Tabungan Negara KC Magelang merupakan kantor cabang dari Bank Tabungan Negara kantor wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam pelaksanaan penyaluran kredit usaha rakyat yaitu banyak berkas yang ditolak sehingga proses pencairan atau realisasi belum bisa dilaksanakan sehingga tidak bisa mencapai target realisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Zaini, 2023). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggambarkan keadaan yang akan diteliti secara mendalam, terlebih



khususterkait faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencairan kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank Tabungan Negara KC Magelang.

Objek penelitian ini yaitu Bank Tabungan Negara KC Magelang yang beralamat di Jl. Tentara Pelajar Cacacaban, Kec Magelang Tengah, Kota Magelang 56121. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari hingga bulan Maret 2025.

Sumber data yang digunakan dalam memperoleh data juga harus jelas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Berdasarkan sumbernya data penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data atau informasi utama terkait secara langsung dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara pada salah satu karyawan Bank Tabungan Negara KC Magelang yang berhubungan dengan layanan Kredit Usaha Rakyat.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data atau informasi terkait secara tidak langsung dengan permasalahan penelitian tertentu. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa artikel dan jurnal mengenai Kredit Usaha Rakyat yang dipakai sebagai referensi penelitian, peraturan perundang-undangan, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dari Bank Tabungan Negara yang didapat dari wawancara/internet.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi atau pengamatan, sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk merasakan dan memahami suatu fenomena dalam prespektif ilmu pengetahuan, untuk memperoleh beberapa informasi berdasarkan kebutuhan dalam melanjutkan penelitian (Zaini et Al, n.d.). Peneliti melakukan pengamatan langsung di Bank Tabungan Negara KC Magelang dengan mengumpulkan data berkaitan dengan penelitian. Objek pengamatan mengenai kegiatan yang berhubungan dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bersama dengan cp sales Bank Tabungan Negara mulai dari penawaran hingga monitoring pasca akad.

b. Wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (interview) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung (Sugiyono, 2016). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2025 dengan topik pertanyaan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) beserta kendala yang terjadi pada layanan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Tabungan Negara KC Magelang.

c. Metode Dokumentasi, salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berbentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Data-data yang peneliti kumpulkan melalui dokumentasi yaitu profil, produk-produk, stuktur organisasi, serta formulir terkait Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Tabungan Negara KC



Magelang.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Adapun Langkah-langkah analisis data deskriptif kualitatif dalam penelitian adalah sebagai Reduksi Data adalah memilih data yang paling penting dari data yang tidak terlalu penting. Dalam proses pengumpulan data peneliti mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan subjek penelitian tersebut. Penyajian Data, semua data yang diperoleh oleh peneliti disajikan dalam bentuk kata-kata dalam sebuah kalimat. Penyajian data yang digunakan penulis yaitu transkrip wawancara atau mengurai data wawancara menjadi pernyataan deskriptif, deskripsi data atau penyajian data dengan penjelasan yang bersifat menggambarkan fakta dilapangan dan penarikan Kesimpulan(Zaini, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis penerapan dan prosedur Pencairan KUR Bank Tabungan Negara KC Magelang.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan produk pinjaman pada Bank Tabungan Negara, kredit ini memiliki *plafond* atau batas maksimum pinjaman dari 15juta hingga 500juta. Kredit usaha rakyat dibedakan menjadi dua yaitu KUR Mikro (15-100 juta), sedangkan KUR Kecil (100juta-500). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencairan kredit usaha rakyat terletak pada persyaratan alur dan prosedur pemberkasan, apabila berkas yang diajukan sesuai dengan persyaratan besar kemungkinan suatu usaha dari pemohon bisa dibiayai/cair sesuai dengan peruntukan untuk investasi ataupun modal kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan cp sales diketahui sistem dan prosedur pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilaksanakan di Bank Tabungan Negara KC Magelang meliputi pihak yang terlibat, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, dan prosedur yang digunakan.

a. Pihak yang terlibat

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan SCPU Head pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencairan Kredit Usaha Rakyat yang dilaksanakan di Bank Tabungan Negara KC Magelang melibatkan beberapa pihak. Pihak nasabah sebagai pihak pemohon pengajuan kredit. Pihak dari dalam (internal) bank yaitu DBM Deputy Branch Manager, Unit Head, CP sales. Sedangkan pihak dari luar (eksternal) yaitu notaris sebagai pihak yang berwenang sebagai pihak akad kredit.

b. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam permohonan kredit usaha rakyat yaitu data diri, NPWP jika ingin mengajukan kredit 50 juta ke atas, data kepemilikan usaha, omzet usaha, rekening koran, agunan/jaminan, formulir KUR, data pernikahan dan dokumen pendukung lainnya seperti catatan keuangan bulanan usaha. Semua dokumen kemudian disimpan dan diolah sebelum diajukan ke unit sentra proses umkm yang dalamnya ada unit analisis resiko.

c. Catatan Akuntansi



Catatan Akuntansi yang digunakan dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat pada Bank Tabungan Negara KC Magelang banyak menggunakan sistem computer, seperti aplikasi *Greenscreen* untuk melihat catatan akuntansi dapat muncul secara otomatis, mengecek data BI Cheking di sistem SLIK (Sistem Layanan Informasi Kredit).

d. Prosedur Pemberian Kredit

- Pemohon atau calon debitur Kredit Usaha Rakyat menghubungi PIC *Person in Charge* atau pihak yang bertanggung jawab atas kredit usaha rakyat dalam hal ini adalah *cp sales*. Kemudian pemohon memberikan berkas berkas yang diperlukan untuk diverifikasi seperti pengecekan data kredit (SLIK OJK) apa bila memenuhi syarat kemudian *cp sales* melakukan survey Lokasi/ots dan membuat berita acara. *cp sales* membuat memo usulan kredit yang didalamnya sudah ada berbagai administrasi dan aplikasi permohonan kur berbentuk excel. Kemudian diajukan ke sentra proses umkm (SPU) dan analisis resiko.
- Prosedur Keputusan atas memo usulan krdit KUR apabila, unit sentra proses umkm dan analisis resiko mengeluarkan surat Keputusan (RAC) *Risk Acceptance Criteria*. Lalu *pic/cp sales* melengkapi dokumen sebelum akad dan menghubungi notaris.
- Prosedur Perjanjian Akad , Pelaksanaan perjanjian kredit pemohon Pihak PIC/*cp sales*,notaris dan (CMD) *Cunsomer Mortgage & Digital Leanding unit* sebagai pihak yang mengadakan kredit . Ketika sudah melewati proses akad dan pihak pemohon mentandatangani surat perjanjian kredit tertulis maka terjadi pengikatan yang menimbulkan hak dan kewajiban.
Prosedur Realisasi atau pencairan kredit, pihak *cp sales* membuat memo pencairan kepada unit *transaction operation* dan apa bila sudah cair pihak bank akan memantau dan memonitoring usaha serta angsuran perbulannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa prosedur pengajuan pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Tabungan Negara KC Magelang yang harus dilalui nasabah adalah dengan melalui tahapan- tahapan dari pihak internal bank, seperti yang dijelaskan pada bagian prosdur keputusan atas pemohon Kredit Usaha Rakyat. Pihak bank akan memverifikasi dokumen pengajuan pencairan Kredit Usaha Rakyat kemudian mensurvei kondisi usaha dan ditinjau Kembali oleh pihak analis sebelum akhirnya memberi Keputusan apakah pencairan disetujui atau ditolak.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pencairan Kredit Usaha Rakyat

Berdasarkan hasil wawancara dengan *cp sales* diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi suatu usaha bisa dibiayai atau mendapat program KUR ini. Banyak dokumen/berkas yang diajukan ke unit sentra proses umkm/analisis resiko yang ditolak akibat tidak memenuhi persyaratan. Penolakan pengajuan dokumen/berkas ini disebabkan oleh pihak eksternal maupun internal.

Faktor Eksternal disebabkan oleh beberapa hal yaitu hasil *slik ojk* jelek dalam arti karakter calon debitur memiliki kualitas 5 atau pernah kredit macet. Hal



lain juga karena pemohon tidak melengkapi berkas secara menyeluruh namun tetap ingin mengajukan kredit. Agunan yang diajukan tidak memenuhi syarat, usia pemohon, plafond atau batas maksimal kredit pemohon terlalu tinggi yang tidak memnuui kriteria, dan lain-lain.

Faktor Internal penyebab penolakan berkas/dokumen antara lain. Pihak cp sales yang kurang teliti dalam mengajukan berkas ke unit sentra proses umkm/unit analisis resiko yang mengakibatkan penolakan. Faktor dari pihak Spu juga menjadi kendala karena banyak berkas yang ditolak langsung dan tidak ada komunikasi dengan pihak cp sales agar bagian yang tidak sesuai bisa diperbaiki sehingga berkas pemohon bisa disetujui. SPU juga seharusnya melihat dengan teliti seluruh berkas, tidak hanya menilai dari foto saja namun juga melihat dari omzet perbulan dan riwayat kredit dari pemohon.

Upaya dan soulusi keberhasilan Pencairan KUR

Pihak Bank Tabungan Negara KC Magelang dalam hal ini cp sales melakukan berbagai Upaya agar berkas yang di ajukan ke spu disetujui dan tidak ditolak dengan berbagai cara. Menghimbau pemohon untuk melengkapi persyaratan dengan komplit seperti memberikan data rekening koran selama 3 bulan terakhir, memberikan data omzet perbulan dan catatan laporan keuanganya, pemohon memberikan aggunan yang memenuhi syarat (surat kendaraan yang tahun terbaru atau baru 5 tahun , sedangkan apabila agunan tanah maka harus bisa dilalui kendaraan roda 4), NPWP yang digunakan aktif, usia pemohon disarankan agar tidak mencapai 65 tahun/lebih selama masa angsuran, dan lain lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahsan yang telah dipaparkan, penulis mendapat Kesimpulan yaitu:

1. Dalam proses pelaksanaan pencairan Kredit Usaha Rakyat pada Bank Tabungan Negara KC Magelang dilakukan melalui beberapa tahap dan terpisah dalam tahapannya, sehingga pencairan Kredit Usaha Rakyat dapat berjalan dengan baik. Prosedur-prosedur pada tiap sistem yiatu permohonan dan pengajuan, prosedur Keputusan atas permohonan , prosedur akad dan pencairan, monitoring atau realisasi setelah akad.
2. Banyak faktor yang mempengaruhi berkas pemohon/pengajuan kredit bisa disetujui apabila pemohon melengkapi berkas dengan komplit dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Tabungan Negara KC Magelang.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, untuk meningkatkan realisasi agar mencapai target Kredit Usaha Rakyat di Bank Tabungan Negara KC Magelang dan menghindari permasalahan akuntansi. Maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Pihak Bank pada unit sentra proses umkm dan analisis resiko. Sebaiknya lebih aktif berkomunikasi dengan unit cp sales agar tidak langsung menolak berkas dan ada omongan agar cp sales dan pemohon memberikan berkas yang sesuai. Serta pihak sentra proses umkm dan analisis resiko melihat berkas



secara teliti dan melihat dokumen pendukung agar disetujui. Dan juga untuk pihak cp sales memberikan edukasi pada pemohon untuk melengkapi dokumen persyaratan yang sesuai dan melampirkan dokumen pendukung seperti rek koran, laporan keuangan bulanan, dan mengajukan agunan yang sesuai.

2. Untuk para pelaku usaha umkm yang ingin mengajukan Kredit Usaha Rakyat pada Bank Tabungan Negara KC Magelang. Sebaiknya melengkapi berkas/dokumen sesuai dengan usaha yang dimiliki serta sesuai ketentuan dan melampirkan dokumen pendukung agar berkas yang diajukan disetujui.

DAFTAR PUSTAKA

Bank BTN. (n.d.). *Berbagai Jasa dan Layanan Bank BTN*.
<https://www.btn.co.id/id-ID/Individual/Jasa-Layanan>

Muktar, B. (2016). *Bank dan lembaga keuangan lain*. Prenada.
[https://books.google.co.id/books?id=0FY_DwAAQBAJ&lpg=PA1&ots=UtSOqeP4KI&dq=Kredit bank adalah fasilitas keuangan yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan pribadi \(konsumsi\) maupun bisnis atau usaha untuk meningkatkan dan memperluas jangkauan usahanya&](https://books.google.co.id/books?id=0FY_DwAAQBAJ&lpg=PA1&ots=UtSOqeP4KI&dq=Kredit bank adalah fasilitas keuangan yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan pribadi (konsumsi) maupun bisnis atau usaha untuk meningkatkan dan memperluas jangkauan usahanya&)

Perekonomian, K. (2022). *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. <https://kur.ekon.go.id/maksud-dan-tujuan>

Purba, N., Simanullang, E. R., Silaban, J. R., Sari, N. Y., Bank, P., Lembaga, D.,

Bagi, K., Ekonomi, M. P., Purba, I. N., & Silaban³, J. R. (n.d.). *Copyright @ Imelda*.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Kualitatif, Kuantitatif, Dan E&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Kencana.
Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.

https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385_Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_rd/links/65a89006bf5b00662e196dde/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.pdf

UU No. 10 Tahun 1998. (n.d.).

zaini et al. (n.d.).

Zaini, M. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.